



Yang Penting Selesai
Sri Fatmawati WNU
Yola Nadian Camelia





Sapi Nenek beranak! Aku ingin melihat anak sapi itu. Aduh, Nenek malah memanggilku. Ada apa, ya?



Ternyata Nenek butuh bantuanku. Kue-kue ini harus ditata untuk acara syukuran. Sebentar lagi tamu-tamu akan datang.



Namun, Nenek malah ke dapur. Kutata saja kue-kue ini sendiri. Pakai piring apa, ya?



Untung saja lemari piring tak terkunci. Aku mengambil sembarang piring. Semua piring sama saja bukan?



Aku mulai menata kue-kue ini. Ada lepek binti, baytat, dan bolu koja. Ada juga kacang rebus dan jeruk.



Piringnya kurang. Aku perlu piring lagi.



Ada banyak piring di lemari. Kuambil saja sebagian.



Piring ini berbeda dengan piring yang tadi. Piring ini tidak ada sekatnya. Bagiku itu bukan masalah. Aku tetap bisa menata kue di piring ini.



Akhirnya kue-kue selesai ditata. Eh, apa itu?
Huaa, ternyata masih ada yang harus ditata!
Satu kotak berisi pempek aneka bentuk.



Tugasku belum selesai. Kapan aku lihat anak sapi?



Astaga, ada kucing! Hus ...hus! Kucing itu membuat semuanya berantakan.



Aah! Aku kesal sekali. Kapan selesainya kalau
begini?



Aku ingin minta bantuan Nenek. Namun, Nenek pasti sibuk. Kucing itu masih mengintai di dekat pintu. Bisa-bisa dia melahap semua pempek itu.



Gara-gara kucing semua berantakan. Aku terpaksa beres-beres sendirian. Setelah itu, kutata pempek ke piring. Lagi-lagi piringnya kurang. Aku harus mengambil piring di lemari. Namun, kucing itu mendekati pempek.



Kuberi dia sepotong pempek. Nih, jangan ganggu aku lagi, ya.



Aku menata pempek dengan cepat. Aku tidak perlu menatanya dengan rapi. Yang penting selesai!



Masih ada sepotong bolu koja dan segenggam kacang. Sebaiknya kutaruh di mana, ya? Ah, kulahap saja bolunya. Nanti kacangnya kuberikan pada anak sapi. Nenek memuji dan berterima kasih padaku. Tugasku selesai tepat waktu.



Sekarang saatnya ke kandang sapi.



Hus! Hus! Mengapa kucing ini mengikutiku?
Apa dia juga ingin melihat anak sapi?



Ternyata benar. Kucing itu memang ingin melihat anak sapi. Oh, anak sapi menyusui pada induknya. Kalau begitu kumakan saja kacang ini.



Berdiri sejak tahun

2014, Yayasan Litara bertujuan meningkatkan kemampuan literasi anak Indonesia. Pendiri dan pegiat Litara terdiri atas guru, penulis, ilustrator, editor, penerjemah, akademisi, praktisi, dan konsultan pendidikan. Bidang garapan Litara meliputi pengembangan dan penerbitan buku berkualitas, pelatihan dan pendampingan guru dan masyarakat untuk kegiatan literasi di sekolah dan Taman Bacaan Masyarakat, penyusunan modul literasi dan numerasi untuk guru, pelatihan penulis dan

ilustrator, donasi buku, riset tentang literasi anak, serta membangun kemitraan atau kerja sama strategis.

Brought to you by

Let's Read is a program of The Asia Foundation that supports early reading skills and habits to develop our next generation of critical thinkers and creative innovators in Asia and the Pacific.

To read more books like this and get further information,
visit: letsreadasia.org

Original Story

Yang Penteng Selesai (*As Long As It's Done*). Author: Sri Fatmawati WNU. Illustrator: Yola Nadian Camelia. Editor: Dian Kristiani, Fanny Santoso.

Published by The Asia Foundation - Let's Read, © The Asia Foundation - Let's Read. Released under CC-BY-NC-ND-4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2025. Some rights reserved. Released under CC-BY-NC-ND-4.0.